

# PROPOSAL PTK

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOGNITIF PADA SISWA KELOMPOK B DI TK POLENG 2 KECAMATAN GESI  
KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021



OLEH :

MILA ANDINI,S.Pd

NO. PESERTA : 20031402010279

PPG DALAM JABATAN TAHAP 3

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Jl. Udayana No.11, Banjar Tegal, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali

TAHUN 2020

## **A. JUDUL**

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Siswa Kelompok B di TK POLENG 2 Tahun Pelajaran 2020/2021

## **B. TEMA DAN BIDANG KAJIAN**

Tema : Kebutuhanku

Subtema : Miniman

Sub-sub Tema : Teh

## **C. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan kognitif anak rendah, anak sudah mampu membuat teh tetapi masih asal-asalan, belum mengetahui perubahan warna, perubahan benda padat menjadi cair, perubahan aroma, konsep banyak sedikit, belum sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak. Dengan adanya metode eksperimen diharapkan kemampuan kognitif anak berkembang, karena guru mengajak anak untuk melakukan eksperimen secara langsung dengan benar.

## **D. RUMUSAN MASALAH DAN CARA PEMECAHAN**

Apakah melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelompok B di TK POLENG 2?

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui Peningkatan kemampuan kognitif setelah penerapan metode eksperimen pada siswa kelompok B di TK Poleng 2

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa kemampuan kognitif yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, yaitu metode eksperimen. Dengan demikian dapat memberikan sumbangan, pandangan dan masukan untuk mengemukakan ilmu pengetahuan Khususnya dalam pengajaran di TK.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk peningkatan kualitas belajar tentang Kognitif.

### b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk peningkatan kualitas pembelajaran tentang Kognitif.

### c. Manfaat bagi Orangtua

Memberikan informasi bahwa kegiatan menggosok daun melalui media online dapat menjadi salah satu metode pengajaran dan bermain bukan hanya sekedar bermain.

## G. KAJIAN TEORI

### 1. Kognitif

#### a) Pengertian kognitif

Istilah kognitif sering kali dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa Inggris “*intellect*” yang menurut Chaplin (dalam Asrori, 2007: 36) diartikan sebagai berikut “Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan kemampuan menilai dan kemampuan mempertimbangkan juga kemampuan mental atau intelegensi”.

#### b) Ciri-ciri kognitif anak usia dini

Menurut Piaget dalam Moeslichatoen (1996 : 65) bahwa setiap individu akan mengalami empat periode perkembangan berpikir yang berlangsung mulai dari lahir sampai remaja. Masing-masing periode selalu dialami anak secara berurutan. Pertama, individu akan mengalami periode sensorimotor ± sampai umur 2,0 tahun. Kemudian periode pra operasional ± sampai umur 7,0 tahun, dilanjutkan pada periode operasional konkrit ± sampai umur 11,0 tahun dan terakhir periode operasional formal ± sampai umur 15 tahun.

#### c) Pengembangan kognitif anak usia dini

Montessori (dalam Sujiono, 2009 : 202) mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif selama masa inilah anak secara khusus muda menerima situasi-situasi dari lingkungannya.

## 2. Metode Eksperimen

### a) Pengertian metode eksperimen

Metode eksperimen adalah cara memberikan pengalaman kepada anak dimana anak memberi perlakuan terhadap sesuatu dan mengamati akibatnya (Depdiknas, 2005).

### b) Manfaat dan tujuan penggunaan metode eksperimen

Eksperimen yang berhasil bisaanya diawali oleh pembuatan rancangan program eksperimen yang rinci dan hati – hati. Adapun langkah – langkah pemakaian metode eksperimen menurut Gunarti, dkk (2008, 11.21) adalah sebagai berikut : Tahap I : Mempersiapkan eksperimen; Tahap II : Pelaksanaan eksperimen; Tahap III : Mengambil kesimpulan dari hasil eksperimen

### c) Kelebihan dan kelemahan metode eksperimen

Manfaat yang dapat diraih melalui pembelajaran dengan metode eksperimen akan berdampak pada seluruh aspek-aspek perkembangan anak, menurut Gunarti, dkk (2008 : 11.7)

## 3. Penerapan Eksperimen dalam Kegiatan Membuat Teh Manis

pembelajaran kognitif melalui eksperimen adalah mencoba dan menceritakan apa yang terjadi Jika Teh diberi air panas, dan pada saat ditambahkan gula lalu diaduk, perubahan aroma pada air sebelum dan sesudah masukan Teh, bagaiman jika ditambah atau dicampur susu? Perubahan apa yang terjadi ( perubahan warna dan rasa), Adapun media yang akan digunakan yaitu : gelas atau cangkir, sendok, teh, gula,susu

## **H. HIPOTESIS**

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Jika Penerapkan metode eksperimen dilakukan dengan baik dan benar maka dapat meningkatkan kemampuan kogintif anak kelompok B di TK POLENG 2.

## **I. METODE PENELITIAN**

### a. Subjek Penelitian

Guru sebagai Subjek pelaksanaan tindakan dan guru sebagai mitra penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK POLENG 2 .

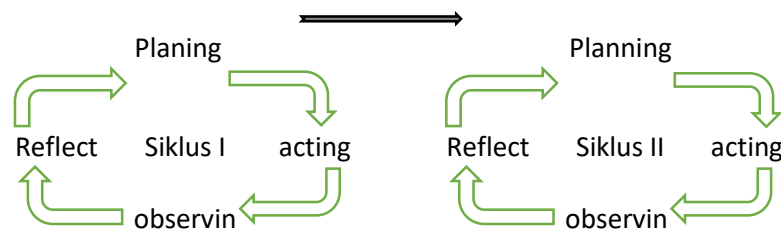
b. Setting Penelitian

- Tempat Penelitian : TK POLENG 2 yang terletak di Desa Tangkil Rt. 16, Poleng ,Gesi
- Waktu Penelitian : 28 September s/d 17 Oktober 2020

c. Siklus

- ❖ Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2siklus, tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain untuk mengetahui hasil belajar kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Peneliti mengobservasi terhadap kegiatan pembelajaran dilakukan guru kelas, dan anak untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep perubahan warna, perubaha benda padat menjadi cair, perubahan aroma dan konsep banyak-sedikit pada anak saat mencoba mempraktekannya langsung. Sehubungan dengan itu maka tindakan yang palig tepat adalah dengan menggunakan metode Eksperimen untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Lebih jelasnya, Prosedur penelitian dapat dilihat pada ga,bar 3.1



Gambar 3. 1 model Penelitian Tindakan kelas Suwandi (2009:28)

Keterangan :

- ❖ Planing : Perencanaan
- ❖ Acting : tindakan
- ❖ Observn : observasi
- ❖ Reflect : Refleksi

Teknik dan instrument pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran dan juga untuk mengamati kemampuan siswa.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran melalui foto atau video.

#### Instrumen Penelitian

instrumen yang digunakan berupa Lembar Observasi Siswa dan Format Penilaian. Lembar Observasi digunakan peneliti untuk mengetahui sikap dan tingkah laku anak ketika kegiatan berlangsung dan perubahan yang timbul. Format penilaian digunakan peneliti untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak setelah belajar melalui pengamatan pertumbuhan tanaman

#### d. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari: pengamatan yang sudah ditulis, dokumen foto, video dan format penilaian dan hasil pengisian googlemeet. Data-data tersebut dipelajari dan ditelaah.

Data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kemudian ditulis ulang, dipaparkan semuanya, kemudian dipilah-pilah sesuai fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis maka akan diperoleh data yang valid, kemudian data tersebut disimpulkan dan dimaknai. Adapun rumus untuk menentukan persentase kemampuan kognitif anak adalah:

$$x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh anak}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal

## Standar Nilai Keberhasilan

Standar Keberhasilan Individu Bila anak mampu mencapai (anak mampu mengenal konsep perubahan warna, perubahan benda padat menjadi cair, perubahan aroma dan konsep banyak-sedikit pada anak saat mencoba mempraktekannya langsung)

## Keberhasilan klasikal

Standar nilai klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%. Artinya, kemampuan kognitif anak dinyatakan meningkat jika rata-rata ketuntasan dalam kelas mencapai 75%.

## J. DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima

Sujiono, Yuliani, N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas

Gunarti, W, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

## K. JADWAL

Kegiatan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
Observasi Awal			
Berdiskusi dengan kepala sekolah			
Pelaksanaan siklus I			
Analisis Siklus I			
Pelaksanaan siklus 2			
Analisis Siklus 2			
Menyusus Laporan			

## I. BIAYA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini kami menghabiskan biaya sebesar Rp. 1.000.000, - ( Satu juta rupiah)